

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang diteliti oleh penulis adalah pada perusahaan mebel “CV. Gardu Antique Indah” yg beralamat di sebelah Kantor Telkom Mlandingan Timur RT:01 - RW:01, Desa Mlandingan, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Telp (0338) 390669. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kasus yang terjadi pada perusahaan tersebut, yaitu produk yang dipasarkan hanya memenuhi permintaan konsumen luar negeri sedangkan konsumen lokal kurang berminat pada produk mebel yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan solusi kepada perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan. Dengan tujuan menambah ragam produk bukan untuk mengganti produk yang sudah ada.

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Hasan (2002:2), penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah dengan perlakuan tertentu seperti memeriksa, mengusut, menelaah, mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh sehingga memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Sebelum melakukan penelitian harus diketahui terlebih dahulu mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang dipergunakan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemecahannya. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik yang digunakan, serta tempat dan waktu penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. “Menurut Mulyana (2003:201) studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi social”.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah “penelitian yang bersifat kualitatif diskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, atau berupa kutipan-kutipan data. (Moleong, 2000:6)”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah atau fenomena yang terjadi dimasyarakat kemudian di analisis dengan menggunakan metode yang ada dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat atau pernyataan-pernyataan berdasarkan data yang diperoleh.

1.3 Data dan Jenis Data

“Menurut Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Data Primer, data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari sumbernya (orang-orang atau informan) yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang ada relevansinya dengan permasalahan ini.

Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data tersebut berupa dokumen, catatan, buku yang berkaitan dengan kelancaran penelitian.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hasan (2002:83), pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.

b. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau karyawan bagian

pemasaran untuk memberikan keterangan serta data yang diperlukan. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. (Arikunto, 2002:123).

Dan dalam penelitian ini akan di tujukan kepada Bpk. Yoyok Bronto selaku pemilik perusahaan mebel tersebut, serta kepada karyawan yang bertugas khusus dalam pembuatan produk dengan desain yang telah ditentukan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002: 206), dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya.

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan obyek-obyek penelitian yang diperoleh melalui catatan-catatan, berkas-berkas, ataupun dokumen perusahaan.

Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis. Analisis dokumen menjadi penting manakala hendak meneliti bagaimana sebuah dokumen dihasilkan/ dicapai. Atau jika dokumen tersebut merupakan ekspresi/ perwujudan elemen-elemen penting yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan penjualan usaha mebel tahun 2006 sampai 2008, serta beberapa foto mebel yang telah siap untuk di jual oleh mereka.

1.5 Model Analisis Data

Langkah terakhir setelah semua data terkumpul adalah menganalisis data. Menurut Moleong (2000) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (*das sollen*) dan praktek (*das sein*). Membangun suatu analisis juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini. Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisa data menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Metode induktif

Metode induktif merupakan suatu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian dari fakta-fakta itu ditarik generasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan karena dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat

dalam data, dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainya juga dapat mempertajam hubungan-hubungan.

2) Metode deskriptif

Dalam metode ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dalam pembahasan metode ini berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian kita hendak menilai suatu kejadian bersifat khusus.

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran dalam penyajian laporan tersebut, data ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi resmi dari *CV. Gardu Antique Indah Situbondo*.